



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Desember 2024

Halaman: 2

Festival Jogja Kota, Tumbuhkan Semangat Kreativitas

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* — Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta kembali menggelar Festival Jogja Kota (FESTA) 2024 di kawasan Taman Budaya Embung Giwangan. Acara yang diadakan pada 6-8 Desember ini dinilai sebagai wadah untuk menumbuhkan semangat kreativitas masyarakat Yogyakarta.

FESTA yang ke empat ini mengusung tema "Balad" yang memiliki arti "Gugur Gunung, Gotong Royong, dan Kerja Bakti". Ada pun tema ini diimplementasikan melalui berbagai aktivitas seni pertunjukan hingga pameran.

Adapun, FESTA tahun 2024 ini diikuti oleh masyarakat dan pelaku seni-budaya yang tersebar di 14 Kemantren Kota Yogyakarta. Kemudian, melibatkan pula pelaku seni luas daerah dan pelaku seni profesional lainnya. "14 Kemantren itu terklasterisasi dalam empat kawasan cagar budaya (KCB). Yaitu KCB Kraton, KCB Pakualaman, KCB Kotabaru dan KCB Kotagede," ujar Kepala Disbud Kota Yogyakarta Yetti Martanti.

Setiap KCB ini menampilkan seni pertunjukan khasnya masing-masing. KCB Kraton berkolaborasi antara kemantren Kraton, Ngampilan, Wirobrajan, Mantrijeron, Gedongtengen, dan Tegalrejo membawakan seni pertunjukan bertema "Aryadikarta"; KCB Kotabaru (Kemantren Gondokusuman, Jatis dan Danurejan) menampilkan "Dance With River"; KCB Pa-

kualaman (Kemantren Pakualaman, Gondomanan, dan Mergangsari) membawakan "The Balad of Macafat"; lalu untuk KCB Kotagede (Kemantren Kotagede dan Umbulharjo) sajikan seni pertunjukan "Hamemerti". Selain menampilkan seni pertunjukan yang merepresentasikan potensi di wilayah masing-masing, setiap KCB juga pameran kekayaan budaya lainnya. "Setiap KCB juga menyaksikan stan yang berisi produk unggulan, baik kuliner maupun produk kreatif khas mereka. Kemudian ada pula *live cooking* makanan khas Yogyakarta," terangnya.

Kemudian, ada pula lomba Kampung Menari yang diikuti oleh 45 Kalurahan se-Yogyakarta. Selain itu, kata Yetti, yang istimewa dari FESTA tahun 2024 ini yakni pertunjukan Kethoprak Narapraja. Kethoprak ini dimainkan oleh berbagai jajaran pemerintah mulai dari Pjs Walikota, Sekda, Asisten, Staf Ahli, Kepala OPD, serta Forkompinda dan BUMD.

Lebih lanjut, pihaknya menyampaikan, acara ini merupakan wadah yang disediakan Disbud bagi para pelaku seni-budaya. Pihaknya berharap, dengan adanya acara semacam ini mampu menumbuhkan kreativitas bagi masyarakat kota Yogyakarta. "Harapannya, fasilitas ini dapat menghasilkan kreativitas yang lebih banyak lagi. Sehingga bisa lebih memperkaya potensi Yogyakarta sebagai kota budaya," pungkasnya. (nik/ree)



SENI: Masing-masing Kalurahan tunjukkan kebolehan menari di atas panggung.

JANNA RAMANJOLO JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005